

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu data penelitian berupa angka-angka yang dapat diolah dan dianalisis menggunakan teknik perhitungan data statistik.¹

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Palembang yang berlokasi di Jalan Kapten A Rivai No. 221, Kecamatan Ilir Barat I, kota Palembang Sumatera Selatan.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu data yang berupa angka dan dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan statistik.² Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang bersifat objektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik.³

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data statistik berbentuk angka-angka dan

¹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm 19

² *Ibid*, hlm 219

³ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis: Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2005), hlm 18

berupa hasil dari penyebaran kuesioner (angket).⁴ Disajikan dalam bentuk tabulasi yang diuraikan dengan tabel-tabel agar dapat menarik kesimpulan dari pertanyaan atau pernyataan sehingga dapat dipahami dengan jelas.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.⁵ Data primer dalam penelitian ini adalah diperoleh secara langsung dari survei yang dilakukan oleh peneliti dengan membagikan kuesioner kepada karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Palembang.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik yang menjadi objek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan populasi terbatas, sehingga yang dijadikan populasi adalah 58 karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Palembang.

⁴ Yusuf, A Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm 109

⁵ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Edisi Kedua*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm 21

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 90

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Jabatan	Status	Jumlah
Branch Manager	Karyawan Tetap	1
Sub Branch Head KCPS	Karyawan Tetap	3
DBM Business	Karyawan Tetap	4
Consumer Financing Service	Karyawan Tetap	2
Consumer Financing Analyst	Karyawan Tetap	2
Consumer Financing Sales	Karyawan Tetap	1
Relationship Management Commercial	Karyawan Tetap	1
Commercial Financing Analyst	Karyawan Tetap	3
Commercial Funding Sales	Karyawan Tetap	1
Consumer Funding Sales	Karyawan Tetap	2
Customer Service Staff	Karyawan Tetap	2
Service Assurance	Karyawan Tetap	1
Secretary	Karyawan Tetap	1
DBM Supporting	Karyawan Tetap	1
Teller Service Sub Unit	Karyawan Tetap	1
Teller Staff	Karyawan Tetap	2
Human Capital Support	Karyawan Tetap	1
Logistic Support	Karyawan Tetap	1
Clearing	Karyawan Tetap	1
Transaction Processing&IT Support	Karyawan Tetap	1
Financing Administration	Karyawan Tetap	3
Financing Document	Karyawan Tetap	3
Accounting&Reppoting	Karyawan Tetap	1
Verifying	Karyawan Tetap	1
Restructing Analyst	Karyawan Tetap	1
Legal&Financing Recovery	Karyawan Tetap	1
Skip Tracer	Karyawan Tetap	1
Field Collector	Karyawan Tetap	3
Branch Compliance Supervisory Officer	Karyawan Tetap	1
Legal Risk	Karyawan Tetap	1
Consumer Financing Service Staff Veteran	Karyawan Tetap	1
Consumer Service Staff Veteran	Karyawan Tetap	1
Teller Service Staff Veteran	Karyawan Tetap	1
Operation KCPS Bengkulu	Karyawan Tetap	1
Consumer Financing Service Staff Bengkulu	Karyawan Tetap	1
Customer Service Staff Bengkulu	Karyawan Tetap	1
Teller Service staff Bengkulu	Karyawan Tetap	1
Customer Financing Service Staff Plaju	Karyawan Tetap	1

Customer Service Staff Plaju	Karyawan Tetap	1
Teller Service Staff Plaju	Karyawan Tetap	1
Jumlah		58

Sumber: PT.Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk Kantor Cabang Syariah Palembang,2020

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan teknik tertentu.⁷ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus.⁸ Sehingga yang dijadikan sampel adalah semua populasi yaitu 58 karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Palembang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.⁹

⁷ Tukiran Tuniredja, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 33

⁸ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 64

⁹ Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm 173

Pada penelitian ini kuesioner diberikan kepada Karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Palembang. Dimana skor dari masing-masing alternatif jawabannya dengan menggunakan skala likert yaitu skala untuk mengukur sikap dimana subjek diminta untuk mengindikasikan tingkat kesetujuan atau tidak ketidaksetujuan terhadap masing-masing pertanyaan. Bobot dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Bobot Penilaian

Jawaban	Penilaian(Skor)
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2017)

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek yang akan diteliti dengan tujuan untuk dipelajari sehingga mendapatkan informasi mengenai hal yang akan diteliti dan dapat ditarik kesimpulan. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Terikat/Dependen (Y)

Variabel terikat merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain tetapi

tidak dapat mempengaruhi variabel yang lain. ¹⁰Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan.

2. Variabel Bebas/Independen (X)

Variabel bebas merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan, atau menerangkan variabel lain yang menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel terikat. ¹¹ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pelatihan (X1), dan Kompensasi (X2).

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional variabel merupakan hal yang sangat dalam penelitian yang memuat definisi dari variabel yang digunakan. Dimana dalam definisi operasional ini diketahui indikator sebagai tolak ukur untuk penelitian yang dilakukan. Adapun definisi operasional variabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Pelatihan (X1)	Pelatihan adalah sebuah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu serta sikap agar karyawan semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan semakin baik, sesuai dengan standar	1. Tujuan Pelatihan 2. Materi 3. Metode yang Digunakan 4. Kualifikasi Peserta 5. Kualifikasi Pelatih (Instruktur)	Likert

¹⁰ Yusuf, A Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm 109

¹¹ Yusuf, A Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm 109

2	Kompensasi (X2)	Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang berikan kepada perusahaan	1. Upah dan Gaji 2. Insentif 3. Tunjangan 4. Fasilitas	Likert
3	Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja Karyawan adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian 6. Komitmen Kerja	Likert

Sumber: dikumpulkan dari berbagai sumber, 2020

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dilakukan terhadap indikator masing-masing variabel agar dapat diketahui tingkat kevalidan dan keandalan indikator sebagai skala alat ukur variabel. Dalam penelitian ini terdiri atas dua instrumen penelitian yaitu:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur telah disusun valid atau tidak. Hasilnya akan ditunjukkan oleh indeks sejauh mana alat ukur benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid, jika instrument tersebut mampu mengukur apa yang

diinginkan serta mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.¹² Kriteria dalam uji validitas sebagai berikut yaitu:

- a. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan kuesioner dinyatakan valid.
- b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan kuesioner dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Jika alat ukur dinyatakan valid, maka selanjutnya reliabilitas alat ukur tersebut diuji. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan kemantapan hasil pengukuran. Suatu alat pengukuran dikatakan mantap, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama. Ada suatu nilai ketentuan untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach alpha*. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach alpha* $> 0,60$.¹³

I. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Beberapa tahap teknik analisis data yang akan dilakukan antara lain:

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi ke-5, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 14

¹³ Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2015), hlm 130-131

1. Uji Asumsi Klasik

Sebuah pengujian regresi yang baik harus memenuhi asumsi. Untuk itu harus dilakukan pengujian asumsi klasik yang merupakan tahapan penting dalam proses analisis regresi terlebih dahulu. Uji asumsi klasik meliputi sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik persyaratan normalitas sebaran data, yaitu jika residual berasal dari distribusi normal, maka nilai-nilai sebaran data akan berada pada area disekitar garis lurus.¹⁴

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel bebas. Model regresi dapat dinyatakan baik apabila tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.¹⁵ Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat kriteria sebagai berikut yaitu:

Dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factors*)

1) Jika nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolonieritas.

¹⁴ Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 157

¹⁵ Imam Ghozali, *Apakah Analisis Multivariate Dengan Program (Edisi Ketujuh)*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm 105

2) Jika nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolonieritas.

Dengan melihat nilai *tolerance*

1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ artinya tidak terjadi multikolonieritas.

2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ artinya terjadi multikolonieritas.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik-teknik analisis data yang dipilih, dapat digunakan atau tidak. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian dapat digunakan dengan metode-metode yang digunakan. Uji linieritas dilakukan melalui *Test For Linearity* dengan taraf signifikansi 0,50. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.¹⁶

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedestisitas bertujuan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi. Dimana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara

¹⁶ Yulingga Nanda Hanief, Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm 63

meregresikan nilai *absolute* residual dengan variabel-variabel independen dalam model.¹⁷

Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser serta melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependen*). Dasar analisis heteroskedastisitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan ada pola tertentu (seperti titik yang membentuk pola yang teratur bergelombang, melebar, menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan tidak ada pola tertentu serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah regresi linier dimana variabel terikatnya (variabel Y) dihubungkan dengan dua lebih variabel bebas (variabel X). Penambahan variabel bebas ini diharapkan dapat lebih menjelaskan karakteristik hubungan yang ada, walaupun masih saja ada variabel yang terabaikan.¹⁸

¹⁷ Agus Tri Basuki, Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm 63

¹⁸ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Edisi Kedua*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm 88

Hubungan fungsi antara satu variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas dapat dilakukan dengan menganalisis regresi linier berganda. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Ket:

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b1 = Koefisien regresi variabel X1

b2 = Koefisien regresi variabel X2

X1 = Pelatihan

X2 = Kompensasi

e = Tingkat error, tingkat kesalahan.

3. Uji Hipotesis

Terdapat 2 uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Uji T (Parsial)

Uji T (parsial) digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.¹⁹Pengujian ini menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05. Kriteria dalam pengujian ini adalah:

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 250

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Artinya secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat
- 2) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Artinya secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.²⁰

²⁰ Imam Ghozali, *Apakah Analisis Multivariate Dengan Program (Edisi Ketujuh)*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm 125.